

Bakri Siddiq Berburu Takjil dan Periksa Sampel Makanan Bersama BBPOM

Category: Daerah

written by Redaksi | 24/03/2023



[Orinews.id](https://orinews.id) | Banda Aceh – Berbagai macam kegiatan menjelang waktu berbuka di bulan Ramadan kerap dilakukan warga Kota Banda Aceh, salah satunya berburu takjil sebagai menu berbuka puasa. Hal tersebut juga dilakukan oleh Pj Wali Kota Banda Aceh Bakri Siddiq, Jumat, (24/3/2023).

Orang nomor satu di Banda Aceh tersebut berburu takjil di Sentra Jajanan Ramadan, Jalan Tengku Pulo Dibaroh, Gampong Kampung Baru. Di sana, Bakri Siddiq dengan berjalan kaki menyusuri ruas jalan yang kiri-kanannya dipenuhi lapak pedagang yang menjual aneka panganan.

Amatan di lokasi, Bakri Siddiq dan rombongan berkeliling mengunjungi satu-persatu lapak dagangan para pedagang musiman itu. Ia juga menyapa serta berswapoto dengan sejumlah warga yang juga sedang berburu takjil.

Ia pun tak sungkan membantu para pedagang untuk menyiapkan dagangan dan melayani para pembeli. Tak hanya itu, Bakri Siddiq juga ikut mempromosikan jajanan warga tersebut kepada awak media.

Selain berburu takjil, Bakri Siddiq bersama Kepala Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BBPOM) Aceh Yudhi Noviandi turut memeriksa sampel jajanan makanan di lokasi tersebut. Sejumlah sampel diperiksa langsung dalam laboratorium mobile yang dibawa pihak BBPOM.

Saat diwawancarai wartawan, Bakri Siddiq menjelaskan merasa kagum atas usaha mikro kecil dan menengah khususnya di sektor kuliner yang dilakoni warga kota. Menurutnya aneka ragam jenis makanan/minuman yang dijual di sana menunjukkan keterampilan serta kecakapan warga dalam memanfaatkan momentum Ramadan untuk mencari rezeki.

“Kami melihat sejauh ini warga kita sudah mulai kreatif dalam memanfaatkan momen yang ada. Ini akan menjadikan perputaran ekonomi yang signifikan, dan membantu pendapatan warga serta pelaku UMKM di Kota Banda Aceh,” kata Bakri Siddiq.

Terkait pemeriksaan sampel makanan yang dilakukan oleh BBPOM, Bakri Siddiq menyampaikan tujuannya untuk mengantisipasi peredaran zat berbahaya dalam jajanan berbuka puasa.

“Alhamdulillah hasil pengujian BBPOM, sekitar 30 sampel yang diuji tidak ada penggunaan boraks maupun formalin dan bahan berbahaya lainnya. Kesimpulannya tidak ada lagi bahan berbahaya, sehingga jajanan di Banda Aceh aman untuk dikonsumsi,” jelas Bakri Siddiq.

Di lokasi juga terlihat mobil penguji milik BBPOM yang

langsung menguji jenis jajanan, seperti mie, bakso, siomay, tahu, minuman berwarna. “Saya juga mengimbau masyarakat, khususnya para pedagang untuk senantiasa menjaga kehalalan dan higienisan produk kulinernya, sehingga berkah Ramadan bisa dirasakan oleh semua.” []